

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Melihat dari negara – negara tetangga maupun dunia, tingkat literasi masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan anak – anak maupun orang dewasa terpuruk dilevel terbawah. Minat baca masyarakat Indonesia dinilai masih sangat rendah. Menurut data dari UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Culture Organization*) 0.001% adalah nilai dari minat baca masyarakat Indonesia dimana dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Menjadi nomor dua dari bawah dalam literasi dunia.

Melalui penelitian lain yang diselenggarakan *Central Connecticut State University* (CCSU) universitas negeri komprehensif regional yang didedikasikan untuk belajar seni liberal dan *sciences* dan pendidikan untuk profesi ini pada Maret 2016 lalu. Dalam penelitiannya dengan tajuk *World's Most Literate Nations Ranked*, Indonesia (60) berhasil menempatkan diri dalam posisi kedua diantara Thailand (59) dan Bostwana (61) dalam hal minat membaca.

Teknologi yang semakin hari semakin maju ini membuat berbagai macam kemajuan, inovasi, dan perubahan hampir disegala bidang tanpa terkecuali media konvensional yang dari dulu digunakan kini mulai berpindah untuk modernisasi. Media konvensional yang kini mulai usang tergantikan media digital seperti radio, televisi, majalah, koran, brosur, dan sebagainya. Jelas terlihat bahwa media tradisional tidak lagi dianggap efektif, karena masyarakat Indonesia mulai kehilangan minat membaca, apalagi membaca berita maupun media cetak. Hal ini membuat media baru jauh lebih efisien dan terjangkau, karena hanya menggunakan smartphone dan kuota data internet.

Di era teknologi ini yang serba modern, media cetak juga menggunakan teknologi web untuk menjangkau konsumen dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan inovasi web saat ini, banyak media cetak yang berlomba-lomba berinovasi untuk membuat website media digital.

Dalam pasal 15 ayat 2 (g) Undang – Undang Nomor 40 Tahun 1999 dijelaskan fungsi dari pada Dewan Pers yang bersifat independen adalah mendata perusahaan pers dimana dalam hal ini termasuk verifikasi perusahaan pers.

Berbeda dengan dekade terakhir, ketika surat kabar menjadi satu-satunya sumber informasi, ketersediaan berbagai alternatif konsumsi berita saat ini sangat beragam. Karena ekspektasi pasar yang tinggi, konsumen mengharapkan penyesuaian ketika dihadapkan pada pilihan berita gratis

Teknologi memungkinkan media cetak untuk menghindari biaya mesin cetak, koran atau pengiriman. Konsumen saat ini dapat melihat konten dari bermacam perangkat pribadi mereka baik itu di komputer, smartphone, laptop, atau tablet mereka. Situs web berita menyediakan personalisasi dan interaktivitas adaptif dengan menggunakan algoritma melalui perangkat lunak untuk memprediksi preferensi konten pembaca agar sesuai dengan apa yang telah dibaca sebelum - sebelumnya. Media *online* juga telah berkembang menjadi media massa yang dapat menyampaikan berita secara lebih cepat dan *real time*.

Dengan adanya hal tersebut, membuat penulis menjadi termotivasi membuat sebuah sistem basis web untuk mempermudah masyarakat dalam menemukan informasi sebanyak – banyaknya di beragam portal berita. Dengan adanya sistem ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan minat baca serta wawasannya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan adanya latar belakang diatas yang mendasari dalam skripsi ini maka penulis dapat merumuskan masalah antara lain :

- a. Bagaimana memberikan informasi dari berbagai banyaknya berita lokal dan internasional ?
- b. Bagaimana cara menyatukan berbagai berita dari macam – macam sumber yang mudah dijangkau masyarakat ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam upaya memfokuskan penelitian perlu adanya batasan untuk mengurangi pelebaran pokok masalah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini mencakup tentang integrasi halaman website portal berita lokal dan internasional dengan embed link domain.
- b. *System* dibangun berbasis web.

- c. Tidak semua website portal berita dapat ditautkan.
- d. Integrasi website lokal berdasarkan provinsi, kota, dan sudah terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia.
- e. Untuk website internasional diambil dari negara (Singapore, Malaysia, United States of America).

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan yang dihasilkan dari perumusan masalah yaitu:

- a. Membuat website yang tersentralisasi dari berbagai website berita lokal maupun internasional.
- b. Memperkaya informasi dan dapat meminimalisir hoax karna semua media tersentralisasi pada satu tempat.

